

KEMATANGAN EMOSI REMAJA YANG DI ASUH

SINGLE PARENTS

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Mememperoleh
Derajat Sarjana Psikologi**



**Disusun Oleh
AMELIA ULFA
2012-60-002**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat – Syarat Guna
memperoleh Derajat Sarjana Psikologi.

Pada Tanggal : 14 Febuari 2017

Mengesahkan Fakultas
Psikologi Universitas Muria Kudus

Dekan
Iranita Hervi Mahardayani, S.Psi, M.Psi

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Latifah Nur Ahyani, S.Psi, MA

2. Trubus Raharjo, S.Psi, M.Si

3. Fajar Kawuryan, S.Psi, M.Si

KEMATANGAN EMOSI REMAJA YANG DI ASUH

SINGLE PARENTS

Yang Diajukan Oleh

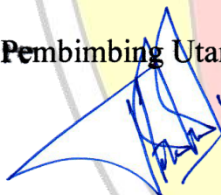
AMELIA ULFA

NIM. 2012.60.002

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Telah di setujui oleh :

Pembimbing Utama



Latifah Nur Ahyani, S.Psi, MA

Tanggal

Pembimbing Pendamping



Mochamad Widjanarko, S.Psi, M.Si Tanggal

MOTTO

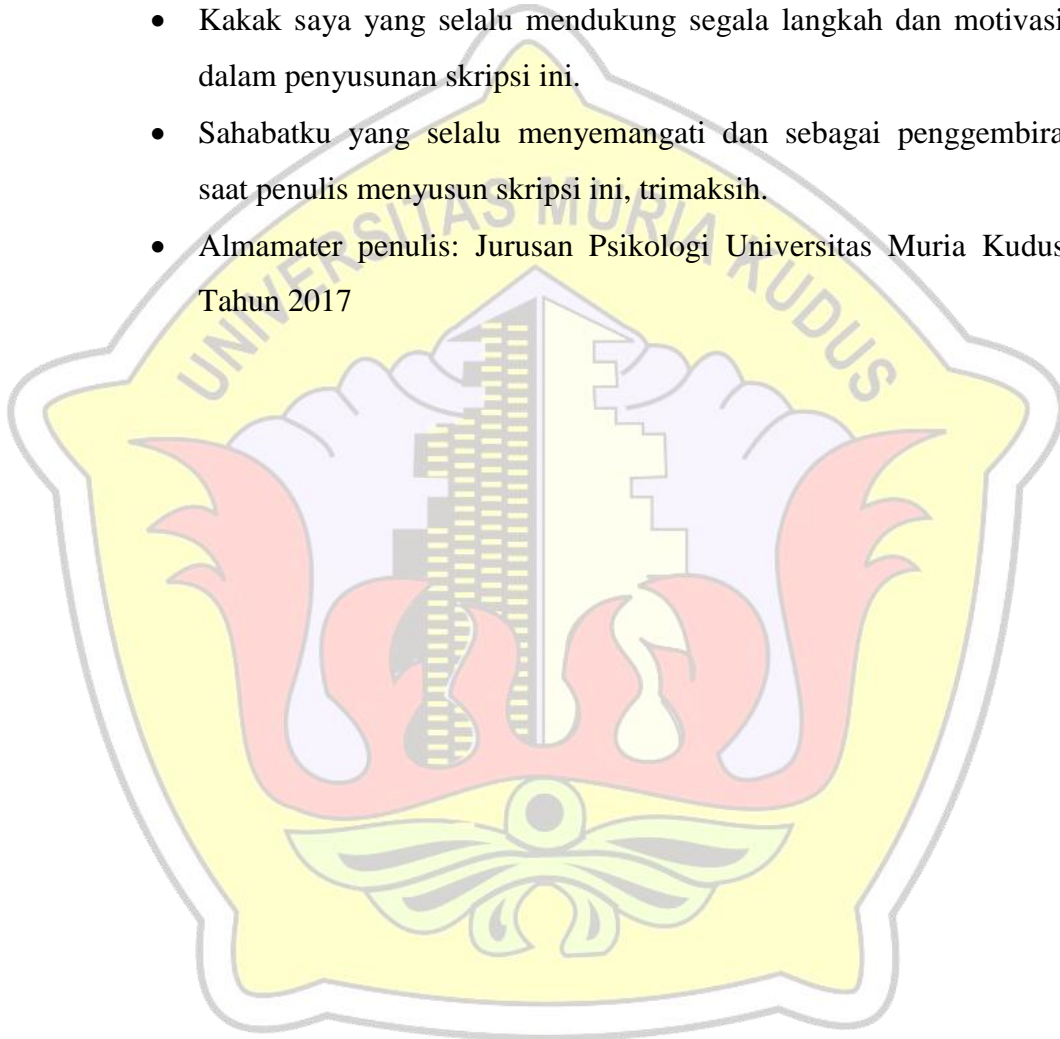
- *Success. Do the best and pray. God will take care of the rest.*
- *Senyum adalah sebuah cara sederhana untuk menikmati hidup.*
- *Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your*
- *Kita hidup di sebuah alam , Dimana yang benar – benar handal kalah telak dengan yang kenal.*



PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur , dan segenap rasa sayang serta do'a karya sedehana ini penulis persembahkan untuk :

- Mami dan alm Bapak tercinta, terimakasih atas segala kesabarannya dan ke ikhlasannya yang terus di berikan kepada penulis.
- Kakak saya yang selalu mendukung segala langkah dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
- Sahabatku yang selalu menyemangati dan sebagai penggembira saat penulis menyusun skripsi ini, trimakasih.
- Almamater penulis: Jurusan Psikologi Universitas Muria Kudus Tahun 2017



PRAKATA

Alhamdulillah, Atas segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan karunia dan rahmatnya, serta hidayahNya sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan sebahgiamana mestinya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kewajiban penulis untuk tugas akhir memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Muria Kudus. Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Iranita Hervi, M, S.Psi,M.Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus, terimakasih atas bimbingannya selama ini dan terimakasih utuk ilmunya yang telah di berikan semoga bermanfaat kelak.
2. Latifah Nur Ahyani, S.Psi,MA selaku dosen pembimbing yang pertama , terimakasih sudah memberi bimbingan serta memberikan saran – saran selama penyusunan skripsi.
3. Mochamad Widjanarko, S.Psi,Msi, selaku dosen pembimbing yang ke dua terimakasih banyak atas segala arahnya serta masukannya yang telah bapak berikan dan terimakasih sudah membimbing dengan baik.
4. UL,EL,APterimakasih kerja samanya telah mau menjadi subjek untuk di wawancarai demi kelancaran skripsi penulis.
5. Para dosen/ staf pengajar dan staf tata usaha di lingkungan Universitas Muria Kudus, khususnya di Fakultas Psikologi yang telah memberikan bekal dan banyak ilmu sehingga penulis bisa sampai mengerjakan skripsi dengan baik. Terimakasih banyak atas ilmunya.
6. Teman – teman serta sahabat , Arum, Mila, Bella, Elva, serta keponakan saya yang setia membantu saya dalam mengerjakan skripsi Inta, Fiskha, Anisa, Terimakasih atas segala dukungannya motivasinya dan juga menjadi semangat penggembira untuk penulis.
7. Papi Lukman Hakim terimakasih motivasinya sebelum meninggalkan saya untuk selamanya, Surga untuk mu disana.

8. Hello kpst pacar terimakasih sudah di temenin dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih sudah sabar dan setia menemani sampai skripsi ini selesai.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung baik maupun tidak langsung saya ucapkan terimakasih atas dukungannya serta do'anya.

Atas segala bantuanya serta do'anya yang telah di berikan, penulis mengucapkan terimakasih.Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semuanya.Penulis sadar jika dalam penulisan skripsi ini penulis masih sangat kurang dan mohon kritik dan saran untuk perbaikan.Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Psikologi dan tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja.Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya, apabila selama penulisan skripsi ini banyak merepotkan dan melakukan kesalahan serta kekhilafan.

Kudus ,14 Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	9
C. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Kematangan Emosi	10
B. Aspek – aspek kematangan emosi.....	12
C. Remaja yang Memiliki Orangtua <i>Single Parent</i>	15

D. Kematangan Emosi Remaja yang diasuh oleh Orangtua <i>Single Parent</i>	16
E. Skema Alur Penelitian	20
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
A. Metode Peneltian Kualitatif	21
B. Ciri-ciri Penelitian Kualitatif.....	22
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Analisis Data.....	30
F. Kredibilitas Hasil Penelitian	33
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Persiapan Penelitian	36
B. Pelaksanaan Penelitian	36
C. Hasil Penelitian	37
1. Informan I.....	37
2.Informan II	44
3.Informan III.....	51
D. Tabel Analisis.....	59
E. .Kredibilitas Penelitian.....	63

F. Pembahasan	65
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Simpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72



DAFTAR TABEL

Tabel Analisis

Tabel Coding Informan 1

Tabel Coding Informan 2

Tabel Coding Informan 3



DAFTAR GAMBAR

Gambar Skema Alur Pikir	20
Gambar Skema Interpretasi Informan 1	43
Gambar Skema Interpretasi Informan 2	50
Gambar Skema Interpretasi Informan 3	58



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 2 TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN 3 CODING

LAMPIRAN 4 SURAT PERNYATAAN

LAMPIRAN 5 SCREENING JUDUL



ABSTRAK

Kematangan emosi pada remaja yang di asuh oleh orang tua *single parents* memiliki enam aspek ,diantaranya sikap untuk belajar,memiliki rasa untuk tanggung jawab ,memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif ,memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial, beralih dari egosintrisme ke sosiontrisme, falsafah hidup yang terintergrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis kematangan emosi remaja yang di asuh oleh orangtua single parents, Informan dalam penelitian ini yaitu remaja yang hidup dengan orangtua single parents di kota jepara. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu sebagai pengalaman subjectif fenomenologi : suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok seseorang dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi dan pengumpulan data. Metode analsis data yang digunakan yaitu coding menurut Bogdan dan Biklen (Moleong 2014)., informan I memiliki penilaian jika ia mampu belajar dari kesalahannya dan juga menjadikan kesulitannya sebagai pelajaran, berbeda dengan informan II dan III yang belajar dari pengalamam masalalunya dan belajar untuk lebih berhati – hati. Dalam bertanggung jawab informan I merasa dia akan lebih bertanggung jawab kepada dirinya sendri, Pada informan ke II dan III yang mencoba belajar bertanggung jawab pada dirinya dan juga orang lain. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif informan I,II dan II yang merasa sudah mampu menjalin hubungan komunikasi dengan efektif. memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan sosial informan I merasa belum mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya , berbeda dengan informan II dan III yang sudah mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Beralih dari egosentrisme ke sosiosentrisme informan I,II,III mereka belum mampu mengendalikan esmosinya ketika sedang marah ataupun sedang bersedih. falsafah hidup yang terintergrasi informan I informan ingin menjadi orang yang bermanfaat begitupun dengan informan II dia ingin memperbaiki sikap,perilaku dan juga agamanya, karena dia merasa kluarga sangat bearti untuknya. Dan informan III dia belajar dari hal – hal positif dari sosok seseorang yang memotivasinya dalam hidupnya.

Kata kunci : Kematangan emosi, remaja, *single parents*

ABSTRACT

Emotional maturity in teenager who upbringing by single parents has six aspects, including the attitude to learn, have a sense of responsibility, has the ability to communicate effectively, have the ability to establish social relationships, switching from egosentrisme to sosiosentrisme, philosophy of integrated life. The purpose of this study is to find and analyze the emotional maturity of teenager who upbringing by single parents, informants in this research that teenager living with single parents in the town of Jepara. The method used in this research is qualitative method with phenomenological approach that is as subjective phenomenological experience: a study of consciousness from the perspective of a person subject using the techniques of data collection and observation. Method used is the analysis of data coding according to Bogdan and Biklen (Moleong 2014). , Informants I have appraisal if he is able to learn from his mistakes and also makes difficulties as a lesson, a different informant II and III learn from past experience and learn to be more careful. In responsibility, informant I felt he would be more accountable to himself, On informant II and III are trying to learn to be responsible to himself and others. Having the ability to communicate effectively informant I, II and II which was already able to establish relationships with effective communication. have the ability to establish social relationships informant I feel has not been able to establish a relationship with the surrounding environment, in contrary to the informant II and III that have been able to establish a relationship with the surrounding environment. Switching from egosentrisme to sosiosentrisme informant I, II, III they have not been able to control when angry or grieving. philosophy of life that is integrated, informant I wanted to be helpful as well as with the informant II he wants to improve the attitude, behavior and religion, because he felt family very precious for him. And informants III he learned of things - positive things from someone who motivated her figure in her life.

Keywords: Emotional maturity, teenagers, single parents